

# BPK TELUSURI DUGAAN KELEBIHAN BELANJA RP193 MILIAR DI RSUD PROVINSI NTB



KEPALA BPK PERWAKILAN NTB, SUPARWADI, SAAT DIWAWANCARA DI PENDOPO GUBERNUR NTB, RABU (19/2/2025). (FOTO: RRI/HALWI)

KBRN, Mataram: Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menurunkan tim audit untuk memeriksa keuangan seluruh pemerintah daerah di NTB dalam tahun anggaran 2024. Salah satu fokus pemeriksaan adalah dugaan kelebihan belanja sebesar Rp193 miliar di RSUD Provinsi NTB.

Kepala BPK Perwakilan NTB, Suparwadi, menegaskan bahwa pihaknya akan menelusuri indikasi tersebut guna memastikan kebenarannya. “Kita akan lihat apakah benar terjadi kelebihan belanja atau tidak. Jika memang terbukti, tentu akan kami telusuri lebih lanjut,” ujarnya saat ditemui di Pendopo Gubernur NTB, Rabu (19/2/2025).

Ia menjelaskan proses audit laporan keuangan ini akan berlangsung hingga akhir Mei 2025, dengan pemeriksaan pendahuluan yang diperkirakan memakan waktu sekitar satu bulan. Suparwadi menegaskan audit ini merupakan kegiatan rutin yang mencakup seluruh pemerintah daerah, termasuk rumah sakit.

“Kami melakukan audit rutin dan telah menurunkan tim ke seluruh pemerintah daerah terkait laporan pemeriksaan keuangan. RSUD Provinsi NTB juga menjadi bagian dari cakupan pemeriksaan ini,” jelasnya.

Terkait dugaan kelebihan belanja, Suparwadi mengatakan pihaknya akan melakukan pengecekan secara mendalam. “Kami akan cek dan lihat lebih lanjut untuk mengetahui kepastiannya,” katanya.

Sementara itu, Direktur RSUD Provinsi NTB, dr. Lalu Herman Mahaputra, enggan memberikan banyak komentar terkait audit yang tengah berlangsung. Ia menyatakan bahwa pihaknya siap menunggu hasil audit dari BPK.

“Oh, soal kelebihan belanja, BPK masih melakukan audit. Itu sudah dijelaskan oleh Komisi V,” ujarnya.

Ketika ditanya mengenai langkah yang akan diambil selama proses audit berlangsung, pria yang akrab disapa Dokter Jack ini menegaskan bahwa pihaknya hanya menunggu hasil pemeriksaan dari BPK. “Tidak ada yang perlu dilakukan, itu sudah dijelaskan,” jawabnya singkat.